

**HUBUNGAN PERHATIAN (*ATTENTION*) ORANGTUA
DENGAN SIKAP SISWA TERHADAP
KENAKALAN REMAJA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

BERTHA MAZELA FEBRIANI

15006004/2015

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PERHATIAN (*ATTENTION*) ORANGTUA DENGAN SIKAP
SISWA TERHADAP KENAKALAN REMAJA

Nama : Bertha Mazela Febriani
Nim/BP : 15006004/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 13 Februari 2020

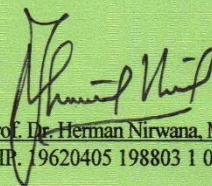
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi

Pembimbing



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Perhatian (*Attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa
terhadap Kenakalan Remaja
Nama : Bertha Mazela Febriani
NIM/BP : 15006004/2015
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

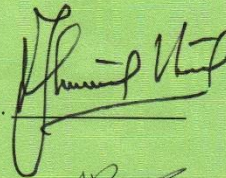
Padang, 13 Februari 2020

Tim penguji,

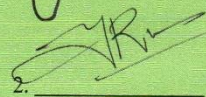
Nama

Tanda Tangan

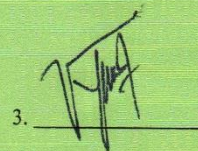
1. Ketua : Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. 1.



2. Anggota : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.



3. Anggota : Verlanda Yuca, M.Pd., Kons.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Bertha Mazela Febriani

Nim / Bp : 15006004 / 2015

Jurusan : Bimbingan Dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Perhatian (*attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 13 Februari 2020

Yang Menyatakan



Bertha Mazela Febriani

ABSTRAK

Bertha Mazela Febriani. 2020. “Hubungan Perhatian (*attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi banyaknya siswa yang memiliki sikap kenakalan remaja berada pada kategori tidak baik. Sikap adalah tingkat kecenderungan yang bersifat positif atau negatif yang menyangkut dengan objek psikologi. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi sikap adalah perhatian (*attention*) orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan sikap siswa terhadap kenakalan remaja, (2) mendeskripsikan perhatian (*attention*) orangtua, dan (3) menguji hubungan positif yang signifikan antara perhatian (*attention*) orangtua dengan sikap siswa terhadap kenakalan remaja.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini 728 siswa SMP N 25 Padang pada Semester Juli-Desember Tahun Ajaran 2019/2020 dengan sampel sebanyak 238 siswa yang dipilih secara *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner perhatian (*attention*) orangtua dengan reliabilitas 0,097 dan kuesioner sikap siswa terhadap kenakalan remaja dengan reliabilitas 0,862. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik korelasi menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) perhatian (*attention*) orangtua berada pada kategori baik, (2) sikap siswa terhadap kenakalan remaja berada pada kategori baik, (3) dan terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian (*attention*) orangtua dengan sikap terhadap kenakalan remaja dengan koefisien korelasi lemah 0,234 dan taraf signifikansi 0,000.

Kata Kunci: Perhatian (*attention*) Orangtua, Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perhatian (*attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja”. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. Selaku Pembimbing Akademik yang dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan peneliti dari awal proposal sampai akhir skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons dan Bapak Verlanda Yuca, M.Pd., Kons. selaku tim kontributor yang telah memberi banyak masukan, saran dan koreksi dalam skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons, dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.
4. Bapak Ramadi sebagai staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu membuat surat perizinan.

5. Dosen-dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, Pegawai dan Siswa-Siswi SMP Negeri 25 Padang yang telah membantu dalam melakukan penelitian untuk skripsi ini.
7. Kepada Kedua Orangtua tercinta, Ayah Bambang Hermanto, S.Sos, Ibu Zanirahmabeti, S.Pd.AUD serta kedua adikku Gustiza Enggarni Qairatul Kissan dan Aqeela Arrabela Asshanum, yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, bimbingan, arahan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada peneliti demi kelancaran dan kesempurnaan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga seluruh keluarga peneliti selalu diberi limpahan rahmat, kesehatan, dan rezeki serta kebahagiaan oleh Allah SWT.
8. Sahabat S15, Tiara Nurhayati, Tiara Amaliah Rafi'i, Caca Satria Vanbudi, Mugianto Juantare, dan Kiki Fratama yang selalu menasehati dan mendukung sehingga peneliti bersemangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat Sahabat selama di perkuliahan yang senantiasa mendengarkan keluhan dan selalu mendukung peneliti menyelesaikan skripsi ini, Retno Dwi Putri Idaman, Lidya Puspita Sari, Tiara Indah Dewanti, Putri Eldes, Nia Indrayati, Nurul Atifah, Aulia Wiyora Putri, Mega Hardiana, Ranisa Putri Kemala, Adina Pusparani, Nadya Ardi, Widya Yolanda, dan Dery Septa Yanni.

10. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2015, senior dan junior Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi bahan kajian dalam bidang terkait.

Padang, Februari 2020

Peneliti

Bertha Mazela Febriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Sikap	11
1. Pengertian Sikap.....	11
2. Sturktur Sikap.....	12
3. Macam-macam Sikap	13
4. Ciri-ciri Sikap	13
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	15
6. Pembentukan Sikap	16
7. Fungsi Sikap	17
B. Kenakalan Remaja	19
1. Pengertian Kenakalan Remaja.....	19

2. Bentuk-bentuk Kenakalan Remaja.....	20
3. Faktor Penyebab Kenakalan Remaja.....	22
4. Upaya Mengurangi Kenakalan Remaja.....	25
C. Perhatian Orangtua.....	26
1. Pengertian Perhatian Orangtua	26
2. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orangtua	29
3. Bentuk Perhatian Orangtua	28
D. Hubungan Perhatian Orangtua dengan Sikap Siswa Terhadap Kenakalan Remaja	31
E. Penelitian Relevan.....	33
F. Kerangka Konseptual	34
G. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel	37
C. Jenis dan Sumber Data	41
1. Jenis Data	41
2. Sumber Data	41
D. Definisi Operasional.....	42
1. Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	42
2. Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengolahan Data	44
G. Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	55
A. Deskripsi Hasil penelitian	55
1. Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	56
2. Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	57

3. Hubungan Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua dengan Sikap Siswa Terhadap Kenakalan Remaja	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	59
2. Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.....	64
3. Hubungan Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua dengan Sikap Siswa Terhadap Kenakalan Remaja.....	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
KEPUSTAKAAN	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	37
Tabel 2. Sampel Penelitian	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	44
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	44
Tabel 5. Penskoran Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	45
Tabel 6. Penskoran Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	45
Tabel 7. Kriteria Pengolahan data Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	50
Tabel 8. Kriteria Pengolahan data Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.... ..	50
Tabel 9. Nilai Korelasi Hubungan Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	54
Tabel 10. Deskripsi Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua.....	56
Tabel 11. Deskripsi Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	57
Tabel 12. Hubungan Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja	58

GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua dengan Sikap Siswa Terhadap Kenakalan Remaja.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 2. Hasil <i>Jugde</i> Instrumen Penelitian	91
Lampiran 3. Hasil Validasi Butir dan Isi Uji Coba Instrumen Penelitian .	96
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	107
Lampiran 5. Uji Prasyarat Data	113
Lampiran 6. Uji Korelasi.....	118
Lampiran 7. Tabulasi Data Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	119
Lampiran 8. Tabulasi Data Sub Variabel Perhatian (<i>attention</i>) Orangtua	125
Lampiran 9. Tabulasi Data Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja ...	137
Lampiran 10. Tabulasi Data Sub Variabel Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.....	142
Lampiran 11. Surat Izin Adopsi Instrumen Perhatian Orangtua	157
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	158
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumbar	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Prayitno (2006: 6) masa remaja merupakan masa transisi, dimana usianya antara 13-23 tahun atau yang biasa disebut dengan usia yang menyenangkan, dimana terjadi juga perubahan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial. Pada masa transisi tersebut kemungkinan dapat menimbulkan masa krisis, yang ditandai dengan kecenderungan munculnya perilaku nakal atau menyimpang. Sarwono (2011) mengemukakan satu sifat penting yang dimiliki oleh remaja adalah rasa ingin tahu, tanpa rasa ingin tahu maka pikiran tidak akan berkembang.

Pada masa transisi ini tentunya remaja memiliki tugas perkembangan yang harus dipenuhi, adapun tugas-tugas perkembangan remaja menurut Havighurst (dalam Prayitno, 2006) yaitu: (1) menguasai kemampuan membina hubungan baru dengan lebih matang, (2) menguasai kemampuan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin, (3) menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efektif, (4) mencapai kemerdekaan (kebebasan) emosional dari orang tua dan orang dewasa, (5) memiliki kemampuan untuk mandiri secara ekonomi, (6) memperoleh kemampuan untuk memilih dan mempersiapkan diri dalam karir, (7) mengembangkan keterampilan intelektual, (8) memiliki keinginan untuk bertanggung jawab terhadap tingkah laku sosial, (9) memiliki perangkat nilai dan sistem etika dalam bertingkah laku.

Banyaknya tugas perkembangan yang harus dipenuhi, tentunya banyak permasalahan yang dialami remaja, diantaranya sikap terhadap kenakalan remaja. Santrock (2007) mendefinisikan “kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) merujuk pada berbagai perilaku, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti berbuat onar di sekolah), status pelanggaran (melarikan diri dari rumah), hingga tindak kriminal (pencurian)”.

Sejalan dengan itu Kartono (2014) menjelaskan *juvenile delinquency* perilaku jahat atau kenakalan anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah-laku menyimpang. Kenakalan remaja yang dilakukan oleh anak-anak muda di bawah usia tertentu merupakan salah satu bentuk kenakalan remaja yang disebut sebagai pelanggaran-pelanggaran status (*status offenses*). Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan kenakalan remaja merupakan tindakan jahat atau kenakalan yang dilakukan remaja disebabkan oleh pengabaian sosial, seperti berbuat onar dan melakukan tindakan kriminal.

Kemudian penelitian yang dilakukan Nurma, Wisidi & Sinthia (2017) diperoleh bahwa kenakalan 72% berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan responden memiliki tingkat pelaku kenakalan remaja tinggi. Remaja sering mempunyai masalah yang dihadapi baik masalah dalam keluarga maupun dalam masyarakat. Remaja sering berkelahi, minum-minuman keras, kebut-kebutan, membuat onar, merusak fasilitas

umum, bahkan mencuri. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sadida, Nirwana, & Ahmad (2018) menunjukkan kenakalan remaja berada pada kategori tinggi yaitu 83,48%, yang artinya siswa memiliki kecenderungan yang tinggi untuk melakukan tindakan melanggar aturan di sekolah.

Ketika remaja tidak bersikap sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, maka ia dianggap mengalami kelambatan perkembangan atau penyimpangan perkembangan. Banyak sosiolog dan psikolog memberi batasan bahwa sikap merupakan kecenderungan individu untuk merespon dengan cara yang khusus terhadap stimulus yang ada dalam lingkungan sosial. Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya.

Selanjutnya Allport (dalam Sarwono, 2009) mendefinisikan sikap merupakan kesiapan mental yaitu suatu proses yang berlangsung dari dalam diri seseorang bersama dengan pengalaman individual masing-masing, mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi. Berbeda dengan Zimbardo & Ebbesen (dalam Ahmadi, 2009) menjelaskan sikap adalah suatu *predisposisi* (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau objek yang berisi komponen-komponen *cognitive*, *affective*, dan *behavior*. Sikap terbentuk dari adanya interaksi antara individu yang satu dengan individu lainnya, sikap merupakan hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku individu tersebut. Individu akan menampilkan sikapnya dikarenakan adanya pengaruh dari

luar atau lingkungan. Sikap tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi sikap itu lahir dan berkembang bersama dengan pengalaman yang diperolehnya. Jadi sikap dapat berkembang sebagaimana terjadi pada tingkah laku yang bersifat mental dan emosi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rijal & Bachtiar (2015) terdapat hubungan yang positif antara sikap, kemandirian belajar dan gaya belajar siswa dengan hasil belajar kognitif, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2017) menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentasi variabel sikap berada pada ketegori cukup baik dengan persentase sebesar 72,6 %. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2017) menunjukkan bahwa secara keseluruhan persentase variabel sikap terhadap belajar berada pada ketegori cukup baik.

Rahman (2014: 132) mengemukakan “sikap bisa terbentuk karena mengamati orang lain, dengan mengamati perilaku model, anak membentuk sikap-sikapnya tersebut”, misalnya orangtua memberikan sikap agresif dalam memberikan perhatian di rumah tentunya hal ini akan membuat anak memiliki sikap agresif juga karena hasil pengamatan anak itu sendiri yang didapatkan dari orangtuanya. Sebaliknya jika anak mendapatkan perhatian yang baik tentunya anak akan mempunyai sikap yang baik.

Selanjutnya Ahmadi (2009: 148) menjelaskan “sikap merupakan suatu hal yang menentukan sifat, hakikat, baik perbuatan sekarang maupun perbuatan yang akan datang”. Jadi dapat disimpulkan sikap merupakan suatu keadaan yang membantu individu untuk memahami tingkah laku.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap adalah perhatian orangtua. Menurut Djamarah (2013) orangtua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, serta merupakan sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk suatu keluarga, orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suryabrata (dalam Febriany & Yusri, 2013) bahwa “perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”.

Selanjutnya Walgito (2010) mengemukakan perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada objek atau sekumpulan objek. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua merupakan pemusatan orangtua terhadap anaknya yang membuat anak merasakan pemenuhan kebutuhan yang diberikan oleh orangtua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febriany & Yusri (2013) menunjukkan perhatian orangtua berada dalam kategori cukup dengan persentase 87,65%, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2012) terungkap bahwa perhatian yang diberikan oleh orangtua berada pada kategori kurang baik dengan persentasi 61,23%.

Lembaga pendidikan juga berperan penting dalam pembentukan potensi manusia terutama remaja. Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan

generasi yang cerdas, mandiri serta berkarakter, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk remaja memperoleh pendidikan, sekolah juga membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satu bimbingan di sekolah untuk mengatasi sikap siswa terhadap kenakalan remaja dengan memberikan bantuan melalui layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) atau konselor. Bimbingan dan konseling sebagai tempat untuk memberikan pemahaman dan mengatasi sikap siswa terhadap kenakalan remaja. Program bimbingan dan konseling di sekolah biasanya dapat berupa pencegahan sebelum terjadinya kenakalan atau proses penyembuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru BK yaitu IS dan MF yang telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2018 ketika melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PL-K) pada Semester Juli-Desember 2018 di SMPN 25 Padang ditemukan sikap kenakalan remaja yang dilakukan siswa dan siswi SMPN 25 Padang umumnya seperti, membully, merokok di lingkungan sekolah, mencari perhatian dengan mengganggu temannya saat belajar dan membuat keributan, mengambil uang jajan teman, absensi lebih dari 3 hari dan sering meninggalkan jam pembelajaran di kelas. Fenomena yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah adanya sikap siswa mengenai kenakalan remaja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sikap:

Menurut Sobur (2011) “faktor yang memegang peranan dalam sikap ialah: (1) pribadi manusia (2) pilihan individu sendiri (3) perhatian untuk menerima dan mengolah berbagai pengaruh yang datang dari luar dirinya.

Selanjutnya Hanafi (dalam Noer, Tambak, & Rahman: 2017) faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu: (a) faktor internal, yang berasal dari dalam diri individu yaitu kemampuan menyeleksi dan mengelolah atau menganalisis pengaruh yang datang dari luar, termasuk minat, perhatian, dan pengamatan dan (b) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu yaitu pengaruh dari lingkungan yang diterimanya.

Selanjutnya menurut Azwar (2016: 30) faktor yang mempengaruhi sikap yaitu: (a) pengalaman pribadi, apa yang diamati dan diikuti akan membentuk dan mempengaruhi penghayatan terhadap stimulasi sosial, (b) pengaruh orang lain yang dianggap penting, pada masa anak-anak orangtua biasanya menjadi figur yang paling berarti bagi anak. Interaksi antara anak dan orangtua merupakan determinan utama sikap anak. Sikap orangtua dan sikap anak cenderung untuk selalu sama sepanjang hidup. (c) pengaruh kebudayaan, kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. (d) media massa, merupakan pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang, (e) lembaga pendidikan dan lembaga agama, mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu.

Pada latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat diidentifikasi sejumlah gejala yang dapat dijadikan masalah dan perlu diteliti berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Ada siswa yang membully teman sebayanya.
2. Ada siswa yang merokok di lingkungan sekolah.
3. Banyak siswa yang mencari perhatian dengan mengganggu temannya saat belajar dan membuat keributan.
4. Beberapa siswa mengambil uang jajan temannya.
5. Ada siswa yang absensi lebih dari 3 hari.
6. Beberapa siswa meninggalkan jam pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Perhatian (*attention*) Orangtua
2. Mendeskripsikan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja
3. Bagaimana Hubungan Perhatian (*attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran Perhatian (*Attention*) Orangtua?
2. Bagaimana gambaran Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja?

3. Apakah ada hubungan antara Perhatian (*Attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada asumsi:

1. Perhatian (*Attention*) Orangtua berbeda-beda.
2. Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja berdeda-beda.
3. Perhatian (*Attention*) Orangtua mempengaruhi Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan Perhatian (*Attention*) Orangtua.
2. Mendeskripsikan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.
3. Menguji Hubungan Perhatian (*Attention*) Orangtua dengan Sikap Siswa terhadap Kenakalan Remaja.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dibidang keilmuan mengenai hubungan perhatian orangtua dengan sikap siswa terhadap kenakalan remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru BK, sebagai pertimbangan dalam memberikan layanan akademik kepada siswa dalam melihat perhatian orangtua dengan sikap siswa terhadap kenakalan remaja, dengan memberikan layanan informasi mengenai sikap kenakalan remaja.
- b. Bagi orangtua siswa, diharapkan agar orangtua dapat memiliki pemahaman mengenai sikap kenakalan remaja pada anak. Sebagai bahan bagi orangtua untuk menciptakan lingkungan dasar yang nyaman sehingga anak dapat mencapai tugas perkembangan sesuai dengan usia. Selain itu, diharapkan orangtua dapat lebih memahami peranannya dan memberikan perhatian yang baik untuk anaknya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perhatian orangtua dan sikap siswa terhadap kenakalan remaja